

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Ma'arif Banyuresmi

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : X/I

Materi Pokok : Kegiatan Ekonomi

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-3:

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4:

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
	3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	<ul style="list-style-type: none">• Menemukan peran-peran penting dari pelaku ekonomi (RTK, RTP, RT Pemerintah dan masyarakat luar negeri) dalam kegiatan ekonomi• Menelaah peran pelaku ekonomi : RTK, RTP, RT Pemerintah dan masyarakat luar negeri dalam kegiatan ekonomi• Mengidentifikasi peran masing-masing pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
	4.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	Menyajikan hasil analisis tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi melalui media lisan dan tulisan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

- Menemukan peran-peran penting dari pelaku ekonomi (RTK, RTP, RT Pemerintah dan masyarakat luar negeri) dalam kegiatan ekonomi

- Menelaah peran pelaku ekonomi : RTK, RTP, RT Pemerintah dan masyarakat luar negeri dalam kegiatan ekonomi
- Mengidentifikasi peran masing-masing pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
- Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi untuk mendapatkan kesimpulan

D. Materi Pembelajaran

1. Peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*)

Metode : Diskusi, tanya-jawab, dan penugasan

F. Media Pembelajaran

- Proyektor
- Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
- Lembar Penilaian
- White board

G. Sumber belajar

- Buku Ekonomi siswa kelas X
- Buku referensi yang relevan
- Internet

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik mengucapkan salam; 2. Peserta didik berdo'a dengan dipimpin ketua kelas; 3. Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya 4. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik 	15 Menit
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dan materi sebelumnya; 	
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menginformasikan keuntungan mempelajari materi tentang peran pelaku ekonomi dan kegiatan ekonomi dalam kegiatan sehari-hari 	
B. Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran 1	<p>Inti:</p> <p>Fase 1 : Orientasi peserta didik kepada masalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sekaligus memberikan konsep dasar, petunjuk atau referensi yang diperlukan dalam pembelajaran. 2. Melakukan <i>brainstorming</i> dimana peserta didik dihadapkan pada masalah hasil studi pustaka tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi 3. Mencatat data hasil diskusi tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi <p>Berdasarkan data studi pustaka dan diskusi peserta didik akan mengumpulkan informasi tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi.</p>	105 Menit
Sintak Model Pembelajaran 2	<p>Fase 2 : Mengorganisasikan peserta didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahap ini guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi. 	

	<p>2. Peserta didik dikelompokkan secara heterogen, masing-masing berdasarkan lembar kegiatan.</p> <p>Dalam satu kelas misalnya peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok, yakni kelompok A, B, C, D, E, F, G dan H. Guru menyediakan 4 permasalahan dalam Lembar kegiatan peserta didik (LKPD), masing-masing permasalahan harus diselesaikan oleh 2 kelompok dengan rincian sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kelompok A dan kelompok E membahas masalah yang sama pada LKPD masing-masing 2) Kelompok B dan kelompok F membahas masalah masalah yang sama pada LKPD masing-masing 3) Kelompok C dan kelompok G membahas masalah yang sama yang sama pada LKPD masing-masing 4) Kelompok C dan kelompok H membahas masalah yang sama yang sama pada LKPD masing-masing <p>Peserta didik mendiskusikan hal-hal yang harus dikerjakan dan konsep-konsep yang harus didiskusikan dan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab. Untuk memecahkan masalah dalam LKPD tersebut.</p>	
<p>Sintak Model Pembelajaran 3</p>	<p>Fase 3 : Membimbing penyelidikan individu dan kelompok :</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi untuk menciptakan dan membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah. Pada kegiatan ini peserta didik mendiskusikan materi dengan mengamati data tentang masalah pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi yang terdapat dalam LKPD. Guru membimbing peserta didik dalam memecahkan masalah tersebut.</p>	
<p>Sintak Model Pembelajaran 4</p>	<p>Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahap ini peserta didik merencanakan dan menyiapkan laporan dengan cara berbagi tugas dengan teman dalam kelompoknya. <p>Pembuatan laporan yang dipresentasikan</p>	

<p>Sintak Model Pembelajaran 5</p>	<p>Fase 5 : Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahap ini peserta didik mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari melalui diskusi kelas untuk menganalisis hasil pemecahan masalah tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi. <p>Peserta didik diharapkan menggunakan buku sumber untuk mengevaluasi hasil diskusi. Selanjutnya presentasi hasil diskusi dan penyamaan persepsi.</p>	
<p>C. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melakukan refleksi • Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini • Guru memberitahukan tentang materi berikutnya • Guru mengucapkan salam penutup 		

I. Penilaian

B. Penilaian Hasil Pembelajaran

4. Teknik Penilaian (terlampir)

d. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Abdul Agin	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =
 $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- Penilaian Jurnal (*Lihat lampiran*)

e. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (*Lihat lampiran*)
- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- Penugasan (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

f. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- Penilaian Proyek (*Lihat Lampiran*)
- Penilaian Produk (*Lihat Lampiran*)
- Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

5. Instrumen Penilaian (terlampir)

- d. Pertemuan Pertama
- e. Pertemuan Kedua
- f. Pertemuan Ketiga

6. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

c. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 4) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 5) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 6) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

PROGRAM REMIDI

Sekolah :
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran :
Ulangan Harian Ke :
Tanggal Ulangan Harian:
Bentuk Ulangan Harian :
Materi Ulangan Harian :
(KD / Indikator) :
KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
ds						
t						

d. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 4) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 5) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 6) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

- a. Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

J. Bahan Ajar

c. Bahan Bacaan

1. Kegiatan Ekonomi

Berikut akan dibahas tiga kegiatan ekonomi yaitu produksi, konsumsi, dan distribusi

a. Produksi

Kegiatan produksi adalah suatu proses untuk menghasilkan barang-barang sebagai alat pemenuhan kebutuhan.

Faktor-faktor Produksi

1) Faktor Produksi Alam

Alam merupakan ciptaan Tuhan YME yang harus kita jaga kelestariannya. Faktor produksi alam terdiri dari:

- a) Tanah: pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pertambangan.
- b) Bahan tambang atau mineral, emas, timah, perak, minyak bumi
- c) Air untuk menyuburkan tanah, perikanan, pembangkit tenaga listrik.
- d) Udara dan iklim untuk pertanian sesuai dengan letak geografis dan untuk pembangkit tenaga listrik melalui kincir angin.

2) Faktor Produksi Manusia (sumberdaya manusia)

- a) Tenaga kerja terdidik (*skilled labour*)
- b) Tenaga kerja terlatih (*trained labour*)
- c) Tenaga kerja kasar (*unskilled labour*).

3) Faktor Produksi Modal

Modal tidak harus berupa uang, tetapi juga dapat berupa barang yang dihasilkan. Barang-barang modal disebut juga alat-alat produksi. Misalnya: gedung, mesin, bahan dasar dan bahan bantu lainnya yang digunakan dalam proses produksi.

4) Faktor Produksi Kegiatan Pengusaha (Kewirausahaan)

Tenaga ini sangat besar peranannya dan bahkan sebagai penentu dalam pelaksanaannya serta hasil yang dicapainya. Misalnya memimpin, mengorganisasi dan menggerakkan faktor-faktor produksi dalam proses produksi. Kewirausahaan merupakan faktor produksi yang sangat mengandalkan kemandirian dalam kegiatan usaha.

Jenis Produksi Berdasarkan Arus Proses Produksi. Proses produksi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

□ Proses produksi terus menerus (*continuous*).

Suatu proses produksi di mana bahan-bahan yang diolah mengalir secara berurutan melalui beberapa tingkat pengerjaan, sehingga bahan yang diolah berubah menjadi barang jadi. Misal: proses produksi mebel.

□ Proses produksi terputus-putus (*intermittent*).

Suatu proses produksi di mana bahan-bahan yang diolah atau diproses tidak mengalir secara terus menerus, tetapi setiap kali terputus atau terhenti untuk kemudian digabungkan dengan bahan lain sehingga menjadi barang jadi. Misal: pada proses pembuatan dan perakitan motor.

b. Distribusi

Pendistribusian barang dan jasa dari produsen untuk segera sampai konsumen diperlukan suatu promosi, dengan tujuan untuk memberitahukan kepada konsumen mengenai kehadiran produk beserta keunggulannya. Promosi biasanya dilakukan melalui media cetak, elektronik, dan brosur.

c. Konsumsi

Dalam pengertian sehari-hari, konsumsi biasanya bersangkut paut dengan makanan dan minuman. Padahal dalam lingkup ekonomi, konsumsi menunjuk pada setiap tindakan mengurangi atau menghabiskan guna atau manfaat ekonomi suatu benda.

2. Pelaku Ekonomi

Pelaku ekonomi adalah orang atau badan yang melakukan tindakan ekonomi atau perbuatan ekonomi. Kegiatan ekonomi dilakukan oleh:

a. Rumah Tangga Konsumsi (RTK)

RTK Merupakan tempat berlangsungnya kegiatan konsumsi. Penggunaan faktor-faktor produksi tersebut, perusahaan memberikan balas jasa/imbalan berupa: (1) Sewa, bunga tanah (*rente*), (2) Upah (*wage*), (3) Bunga (*interest*), (4) Laba (*profit*).

b. Rumah Tangga Produksi (RTP)

RTP Merupakan rumah tangga yang melakukan proses produksi, Hasil dari kegiatan produksi berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia, membayar pajak dan memperoleh jasa dari rumah tangga negara.

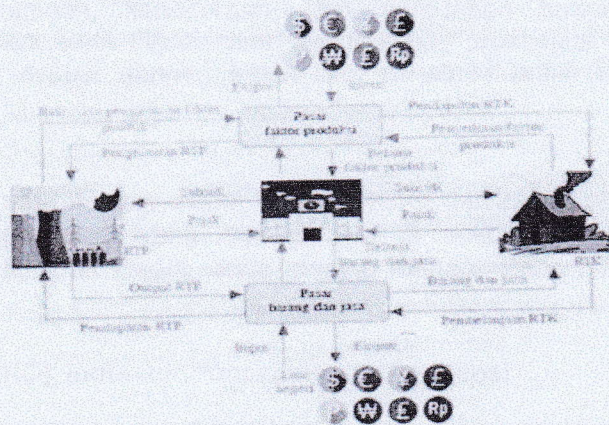
c. Rumah Tangga Negara (RTN)

Rumah tangga negara/Pemerintah merupakan rumah tangga yang menciptakan keamanan dan kesejahteraan bagi RTK dan RTP dan untuk jasa tersebut negara melakukan pungutan berupa pajak. Selain itu juga RTN berperan sebagai pelaku dan pengatur

ekonomi. Sebagai pelaku ekonomi negara bertindak sebagai konsumen, produsen dan distributor. Sebagai pengatur ekonomi tugas pemerintah adalah mempengaruhi jalannya perekonomian untuk menuju ke arah kondisi ekonomi yang dicita-citakan, yaitu masyarakat yang adil dan makmur, makmur dalam keadilan dan adil dalam kemakmuran bagi segenap warga negara Indonesia.

d. Masyarakat Luar Negeri (MLN)

Dalam hal ini, yang dimaksud dengan masyarakat adalah masyarakat luar negeri. Dalam konsep ini, terdapat transaksi perdagangan internasional yang melibatkan masyarakat luar negeri. Transaksi luar negeri tidak hanya berupa transaksi perdagangan, namun juga berhubungan dengan penanaman modal asing, tukar menukar tenaga kerja, serta pemberian pinjaman.



Gambar 1. Alur kegiatan ekonomi



Mengetahui,
Kepala Sekolah

AYI SAEFUL MIKDAR, S.Ag

Garut, 11 Nopember 2019

Guru Mapel

SEPSEP WAHYU